

Transcript Chat Contextual Method – Berkelanjutan – Paulus Mintarga

- 18:54:12 From OMAH_Nirma Ayuni : Halo semua, selamat datang :)
- 18:54:50 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:01:44 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:03:22 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:05:18 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:05:45 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:07:48 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:08:29 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Kita mulai sebentar lagi ya ^^
- 19:08:49 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:10:47 From OMAH Library : Selamat datang di Webinar Contextual Method. Mohon menambahkan nomor peserta di depan username. Terima kasih ^^
- 19:27:36 From CM-391 : Mohon maaf. Suara Pak Paulus terdengar kurang keras
- 20:15:30 From CM-021 Alvin Cuacahya : Malam Pak, apa alasan untuk mempertahankan bangunan tua ? Karena biaya maintenance bangunan tua mungkin bisa jadi lebih besar, apa insentif dari bangunan tua tersebut sehingga patut dipertahankan ? Terima kasih
- 20:16:52 From OMAH_Nirma Ayuni : silahkan bagi teman-teman yang ingin mengajukan pertanyaan bisa ditulis di kolom chat ya :)
- 20:17:38 From OMAH Library to P - paulus mintarga(Direct Message) : suara pak paulus masih terdengar kecil, apa mungkin bisa tanpa headset Pak?
- 20:22:03 From CM-095 Burhanuddin : rumah atsiri ini menawarkan byk pilihan dalam menikmati wisata/rekreasi. dari pengalaman bapak, pilihan pengunjung cenderung/condong memilih bagian wiasat apa?
- 20:26:06 From CM-376 Irving Nyoardinata : Selamat malam Pak Paulus, terima kasih atas penjelasannya mengenai perencanaan Rumah Atsiri. Berdasarkan presentasi yang telah dipaparkan, terlihat ada beberapa pertimbangan untuk menjaga nilai keaslian dari

bangunan. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan elemen apa saja yang tetap dijaga dan elemen yang harus direlakan?

- 20:27:35 From CM-387 Valentinus Boris : Menurut saya Rumah Atsiri dapat menjadi pembangkit kawasan yang luar biasa. Apakah ada kolaborasi dengan pemerintah setempat untuk mendukung kawasan tersebut dalam memuat berbagai aktivitas baru & mempersiapkan dampak perkembangan kawasan tersebut ke depannya?
- 20:31:53 From CM-386 Saraya Eka : menurut bapak, bgmn respons terbaik kita sbg arsitek dalam menghormati bangunan eksisting? apakah ada hal apa saja yg hrs kita perhatikan?
- 20:32:50 From M - Realrich Sjarief : terima kasih rekan - rekan atas pertanyaannya di sesi diskusi ini
- 20:36:13 From CM-387 Valentinus Boris : *maaf internet saya kurang stabil, tidak bisa bertanya langsung
- 20:37:17 From M - Realrich Sjarief : tidak apa2 mas :) kita saling sambil bersilahturahmi
- 20:37:19 From M - Realrich Sjarief : ya
- 20:41:40 From CM-118 Fandhy : Salah satu tantangan dari penerapan adaptive reuse adalah physical limitations, dimana kendala struktural menjadi salah satu yang paling fundamental dengan mempertahankan daya tarik estetis, fitur arsitektur atau sejarah dapat membuat penggunaan baru yang ada. Apa alasan pak Paulus menambahkan material baja ke dalam bangunan lama? Dan Bagaimana pak Paulus mentreatment potential environmental hazard pada kontaminan material timbal atau bekas yang ada disana?
- 20:45:01 From CM-107 Geni : Terima kasih banyak presentasinya yang inspiring Pak Paulus!
- 20:48:13 From CM-393 Arleta Rachma : Selamat malam, Pak Paulus. Sebelumnya terima kasih paparannya, selalu menarik mendengar cerita perjalanan dan visi bapak. Sedikit sebagai pengantar, saya menangkap hal yang menarik sekali di sini, bagaimana dimulai dari penemuan bangunan, penelusuran kesejarahannya, ternyata bisa menggulirkan kebangkitan kembali satu entitas, satu produk, di sini mintak atsiri/essential oil.
- 20:48:19 From CM-393 Arleta Rachma : Mengenai keberlanjutan, saya jadi tertarik untuk menanyakan, sejauh apa akhirnya Bapak merencanakan Rumah Atsiri mampu meningkatkan eksistensi/nilai minyak atsiri itu sendiri di Indonesia? Apakah pengembangan ini akhirnya membangkitkan ketertarikan Bapak pribadi terhadap satu dunia baru, Atsiri, atau keseluruhan yang dilakukan ini masih tajam untuk menghidupkan kembali bangunan tua?
- 20:48:22 From CM-393 Arleta Rachma : Mungkin pertanyaannya non desain, ya. Tapi menarik bagi saya di sini menyadari bahwa arsitektur akhirnya bisa menggulirkan bola salju sebesar ini. Tidak hanya kegiatan di dalamnya, namun produk, komunitas, bahkan industri
- 20:48:45 From CM-393 Arleta Rachma : Terima kasih. Mohon maaf saya sedang tidak bisa on mic. Semoga masih ada kesempatan.

- 20:50:49 From CM-095 Burhanuddin : mudah mudahn bisa berkunjung kerumah atsiri tahun ini ☺□
utk meambah imun dengan bahan herbal
- 21:07:39 From R - jolanda atmadjaja : kemampuan recalling dan decoding thd bangunan lama,
material, dst dari pak Paulus sekaligus kemampuan mengelola ekosistem bisnis adalah
suatu upaya yg gak mudah dilakukan umumnya kita...terima kasih pak Paulus atas pelajaran
malam ini
- 21:11:02 From M - Realrich Sjarief : terima kasih rekan - rekan :)